

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita – cita suatu bangsa. Untuk mewujudkan cita – cita tersebut, tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan cocok untuk semua mata pelajaran yang memiliki karakteristik sendiri – sendiri.

IPS merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep – konsep dasar terpilih dari ilmu – ilmu sosial yang bertujuan untuk pembinaan warga negara yang baik. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pelajaran IPS, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial dilingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah – masalah sosial tersebut. Melalui mata pelajaran IPS diharapkan siswa dapat terbina menjadi

warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari – hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dari tujuan tersebut tampak bahwa IPS dapat dikatakan sebagai pelajaran yang mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia semenjak dini (usia SD).

Banyak siswa yang mengeluh dan menjadikan pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan untuk diikuti dan tidak menarik sehingga siswa mengalami kesulitan – kesulitan dalam belajar IPS. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa dalam pengajaran IPS.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS dapat dilihat dari siswa yang sering bercerita pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran IPS, siswa tidak memperhatikan dan kurang bersemangat dalam belajar IPS, hal ini disebabkan oleh guru yang kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dimana kegiatan belajar mengajar ini masih berpusat pada guru dan kurang adanya partisipasi dari siswa, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan belajar jika diberikan tugas dan latihan saja oleh guru.

Model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas masih terpusat pada guru dan monoton. Dimana pada saat proses belajar mengajar guru cenderung

menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan) sehingga siswa hanya berkhayal tentang materi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat untuk belajar IPS.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat jarang ditemui. Media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru kelas dalam membelajarkan IPS adalah dengan media yang di buku tanpa melibatkan keaktifan siswa di dalamnya. Sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang menarik dan bersifat satu arah saja atau hanya berpusat pada guru.

Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah juga merupakan salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perpustakaan di sekolah, ruang laboratorium dan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang bersemangat untuk belajar. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah SD Negeri 020270 Binjai Timur diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada materi masalah-masalah sosial masih sangat rendah. Dari data yang yang diperoleh, bahwa hanya 8 siswa dari 32 siswa yang termotivasi dalam belajar IPS atau berjumlah sekitar 25% dan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar IPS berjumlah 24 siswa dari 32 siswa atau sekitar 75%.

Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan karena fungsi utama dari motivasi adalah untuk menumbuhkan gairah, perasaan senang, dan semangat untuk belajar”. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini guru diharapkan dapat menjadi fasilitator, pendorong dan pendukung yang mampu menjadikan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang produktif. Dalam pembelajaran IPS, guru dituntut agar dapat mengajar dengan kreatif khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efisien.

Untuk itu peneliti ingin melakukan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi masalah – masalah sosial karena peneliti menganggap materi tersebut sangat dekat dengan kehidupan siswa dimana kemungkinan siswa pernah atau sedang mengalami masalah sosial tersebut. Dalam hal pembaharuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Model pembelajaran kooperatif menekankan adanya kerjasama antar siswa dengan kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar bersama. Model pembelajaran kooperatif ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan memahami konsep – konsep yang dianggap sulit dengan cara bertukar pikiran atau diskusi dengan teman – temannya melalui kegiatan saling membantu dan mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, peneliti diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS dengan pokok bahasan masalah sosial guna meningkatkan kemampuan dan motivasi peserta didik dalam bekerja sama,

berfikir kritis, dan pada saat yang bersamaan dapat meningkatkan prestasi akademik dan peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan baik.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas masih terpusat pada guru dan monoton.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian maka perlu dibatasi masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Masalah – masalah Sosial*

dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing di kelas IV Semester II SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi masalah – masalah sosial di kelas IV SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012”?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe kancing gemerincing pada pelajaran IPS materi masalah – masalah sosial di kelas IV SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi guru IPS agar dapat mengajarkan pembelajaran IPS kepada para siswanya yang lebih bermakna.

2. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS sehingga dapat lebih memahami IPS.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, menambah wawasan / pengetahuan tentang pembelajaran model kooperatif tipe kancing gemerincing dan sebagai bekal peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY